

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penelitian berjudul “Hubungan Kualitas Tidur dengan Klasifikasi Tekanan Darah pada Pasien Kardiovaskular di RSUD Bagas Waras” dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden dalam penelitian ini adalah rerata usia 60,75 tahun, sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki (65,9%), berpendidikan SMA (36,5%) dan tidak bekerja (51,8%).
2. Kualitas tidur pada pasien kardiovaskular di RSUD Bagas Waras sebagian besar adalah buruk (69,4%).
3. Klasifikasi tekanan darah pada pasien kardiovaskular di RSUD Bagas Waras sebagian besar tergolong hipertensi ringan (47,1%).
4. Ada hubungan kualitas tidur dengan klasifikasi tekanan darah pada pasien kardiovaskular di RSUD Bagas Waras dengan *p value* sebesar 0,000 (*p* < 0,05).

#### **B. Saran**

1. Bagi institusi pendidikan

Institusi pendidikan disarankan untuk memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai literatur di perpustakaan agar dapat dikembangkan pada penelitian selanjutnya.

2. Bagi profesi keperawatan

Perawat disarankan untuk menyusun strategi yang tepat dalam mengatasi gangguan tidur pasien kardiovaskular dan menjaga kestabilan tekanan darah.

3. Bagi pasien

Pasien disarankan dapat melakukan pencegahan gangguan tidur secara mandiri di rumah dan melakukan kontrol kesehatan secara rutin untuk memantau tekanan darahnya.

4. Bagi RSUD Bagas Waras

Rumah sakit disarankan untuk dapat mengatasi gangguan tidur pasien kardiovaskular serta tekanan darahnya dengan pemberian penyuluhan tentang tekanan darah dan menjaga kualitas tidur misalnya dengan terapi progresif.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Pada peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan metode penelitian yang berbeda dan instrumen penelitian yang dimodifikasi dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti untuk responden sesuai dengan rentang usia serta meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi kualitas tidur dan klasifikasi tekanan darah seperti konsumsi obat, pola hidup dan stres. Disamping itu juga perlu menggunakan asisten penelitian agar proses penelitian berjalan lancar.